

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *QUICK RATIO*, DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PT. INDACO TRADING COY PADANGSIDIMPUAN
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

**OLEH :
UMMI SARAH
17.832.0033**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *QUICK RATIO*, DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PT. INDACO TRADING COY PADANGSIDIMPUAN
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

**OLEH :
UMMI SARAH
17.832.0033**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *QUICK RATIO*, DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PT. INDACO TRADING COY PADANGSIDIMPUAN
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area**

OLEH :

UMMI SARAH

17.832.0033

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

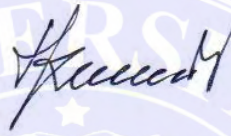
Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Dan Return On Investment Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indaco Trading Coy Padangsidempuan Periode 2015-2019

Nama : UMMI SARAH
NPM : 17.832.0033
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

**Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing**



(Drs. Patar Marhun, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui


(Dr. Idris Effendi, SE., M.Si)
Dekan

(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)
K.a Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 06 Agustus 2021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 06 Agustus 2021



UMMI SARAH

17.832.0033

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : UMMI SARAH
NPM : 17.832.0033
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul *Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Dan Return On Investment Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indaco Trading Coy Padangsidempuan Periode 2015-2019* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 06 Agustus 2021

Yang menyatakan



UMMI SARAH

17.832.0033

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Padangsidempuan pada tanggal 02 Februari 1999 dari Ayah Agus salim Hasibuan dan Ibu Timarlihan Siregar. Peneliti merupakan putri pertama dari dua bersaudara.

Pada tahun 2017 Peneliti lulus dari SMK Negeri 3 Padangsidempuan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Return On Investment* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indaco Trading Coy Padangsidempuan Periode 2015-2019

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Return On Investment* Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indaco Trading Coy Padangsidempuan Periode 2015-2019. Jenis penelitian yang dilakukan ialah dengan jenis asosiatif. Sampel pada penelitian ini adalah 5 tahun laporan keuangan (2015-2019). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan cara dokumentasi. Pada penelitian ini, teknis analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara Parsial Variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Indaco Trading Coy Cab. Padangsidempuan. Secara Parsial Variabel *Quick Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara Parsial Variabel *Return On Investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara Simultan Variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Return On Investment* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.792. Artinya seluruh variabel independent *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Return On Investment* berpengaruh sebesar 79.20% terhadap kinerja keuangan Perusahaan Indaco Trading Coy Cab. Padangsidempuan. Dan sisanya sebesar 20.80% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Aset*, *Quick Ratio*, *Return on Investment*, dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The Influence of Current Ratio, Quick Ratio, and Return On Investment on Financial Performance at PT. Indaco Trading Coy Padangsidimpuan 2015-2019 period

The purpose of this study was to determine the effect of Current Ratio, Quick Ratio, and Return On Investment on the Financial Performance of PT. Indaco Trading Coy Padangsidimpuan for the period 2015-2019. The type of research carried out is the associative type. The sample in this study was 5 years of financial reports (2015-2019). Sources of data in this study use secondary data sources. The data collection technique used is by means of documentation. In this study, technical data analysis was carried out using SPSS.

The results showed that the Partial Variable Current Ratio had a positive and significant effect on the financial performance of the company Indaco Trading Coy Cab. Padangsidimpuan. The Quick Ratio variable partially has a positive and significant effect on the company's financial performance. Partially, the Return On Investment variable does not have a significant effect on the company's financial performance. Simultaneously the Variable Current Ratio, Quick Ratio, and Return On Investment simultaneously affect the Company's financial performance.

Adjusted R Square value is 0.792. This means that all independent variables Current Ratio, Quick Ratio, and Return On Investment have an effect of 79.20% on the financial performance of Indaco Trading Coy Cab Company. Padangsidimpuan. And the remaining 20.80% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: *Current Assets, Quick Ratio, Return on Investment, and Financial Performance*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: “Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Dan Return On Investment Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indaco Trading Coy Padangsidempuan Periode 2015-2019.”

Dengan selesainya skripsi ini, mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada:

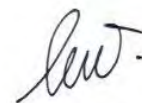
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dr.Ihsan Effendi. M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi,SE,M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
5. Bapak Haryaji Catur Putera, SE, M.Si, selaku Sekretaris Program studi Manajemen Universitas Medan Area.

6. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si. selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak membantu, memberikan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak Ir. M. Yamin Siregar MM. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area, dan selaku Dosen Pembimbing peneliti, yang telah memberikan saran kepada peneliti.
8. Ibu Yuni Syahputri SE, M.Si. selaku Dosen Sekretaris, yang telah memberikan saran kepada peneliti.
9. Ayah saya tersayang Agus Salim Hasibuan dan Ibu saya tercinta Timarliyan Siregar dan Adik saya tersayang Asri Tamara, serta keluarga besar saya yang telah mendukung dan memberikan mendoakan saya yang tiada habisnya.
10. Perusahaan tempat meneliti yaitu PT. Indaco Trading Coy Padangsidempuan, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk dapat meneliti sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas amal baik saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang Akuntansi Keuangan, Aamiin ya robbal 'alamin.

Medan, 06 Agustus 2021

Penulis



Ummi Sarah

17.832.0033

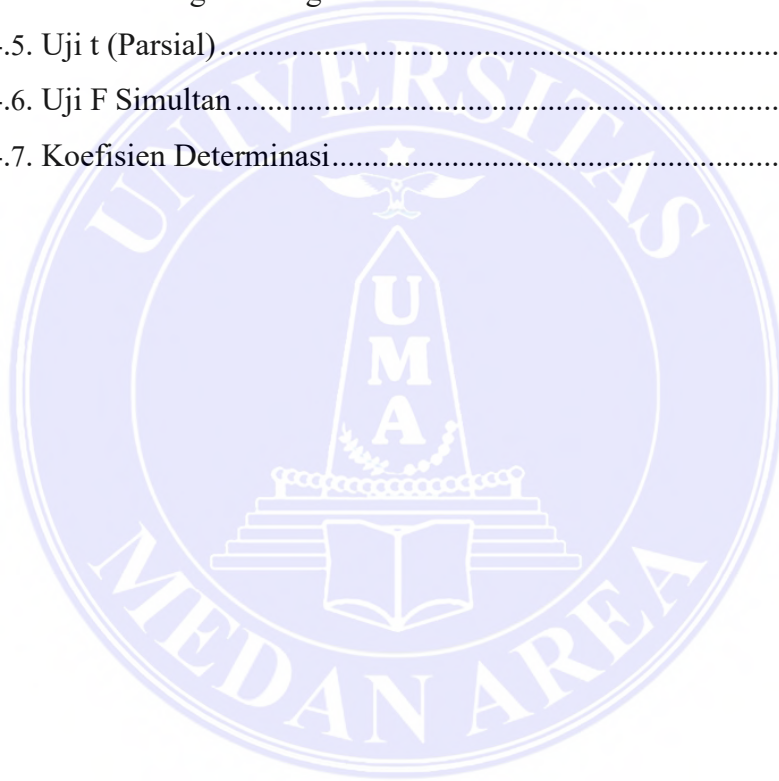
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Kinerja Keuangan	7
2.1.2. Current Ratio	11
2.1.3. Quick Ratio	12
2.1.4. Return On Investment.....	14
2.2. Penelitian Terdahulu.....	15
2.3. Kerangka Konseptual.....	17
2.4. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.1.1. Jenis Penelitian	20
3.1.2. Lokasi Penelitian	20
3.1.3. Waktu Penelitian.....	20
3.2. Sumber Data	21
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4. Teknik Analisa Data.....	22
3.4.1. Uji Statistik Deskriptif.....	22
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	22
3.4.3. Analisis Regresi Linear Berganda	25
3.4.4. Pengujian Hipotesis	25
3.5. Populasi dan Sampel.....	27

3.5.1. Populasi	27
3.5.2. Sampel	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Hasil Penelitian	28
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	28
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan.....	29
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan	29
4.1.4. Uji Statistik Deskriptif.....	31
4.1.5. Uji Asumsi Klasik.....	33
4.1.6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	37
4.1.7. Pengujian Hipotesis	39
4.2. Pembahasan.....	41
4.2.1. Pengaruh CR terhadap Kinerja keuangan Perusahaan.....	41
4.2.2. Pengaruh QR terhadap Kinerja keuangan Perusahaan.....	42
4.2.3. Pengaruh ROI terhadap Kinerja keuangan Perusahaan	43
4.2.4. Pengaruh CR, QR, dan ROI terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1.1. Data Laporan Penjualan	4
Table 2.1. Penelitian Terdahulu	15
Table 3.1. Rencana Waktu Penelitian	20
Table 4.1. Uji Statistik Deskriptif	31
Table 4.2. Kolmogorov Smirnov.....	34
Table 4.3. Tolerance dan VIF.....	35
Table 4.4. Analisis Regresi Berganda	37
Table 4.5. Uji t (Parsial).....	39
Table 4.6. Uji F Simultan	40
Table 4.7. Koefisien Determinasi.....	41



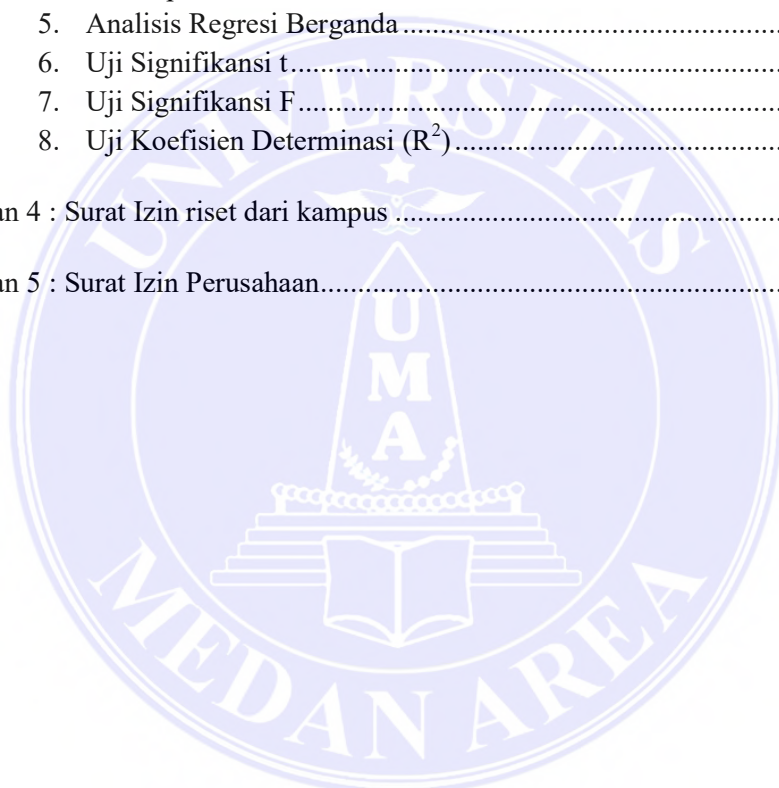
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1. Sactterplot.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Laporan keuangan Perusahaan (dalam satuan Rp.).....	51
Lampiran 2 : Data Tabulasi Variabel	53
Lampiran 3 : <i>Output</i> Hasil Penelitian.....	54
1. Analisis Statistik Deskriptif	54
2. Kolmogorov Smirnov	54
3. Tolerance dan VIF	55
4. Scatterplot.....	55
5. Analisis Regresi Berganda	56
6. Uji Signifikansi t.....	56
7. Uji Signifikansi F.....	56
8. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
Lampiran 4 : Surat Izin riset dari kampus	57
Lampiran 5 : Surat Izin Perusahaan.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan adalah bagian yang utama sebagai standar kinerja suatu perusahaan. Perusahaan merupakan bagian dari bentuk-bentuk organisasi yang biasanya mempunyai target khusus yang ingin diperoleh untuk melengkapi kepentingan anggota-anggota organisasi tersebut. Kesuksesan untuk bisa memperoleh target perusahaan tersebut ialah sebuah prestasi manajemen.

Namun untuk mengetahui, tercapai atau tidak target perusahaannya dalam mencari keberhasilan atau keuntungan serta mempertahankan perusahaan itu, dapat dilihat dari kinerja manajemen keuangannya, untuk setiap perusahaan pastinya akan selalu menggunakan program kerja yang mengatur keuangan perusahaan itu sendiri, yang dapat dilihat dari perbandingan aktiva lancar perusahaan tersebut untuk membiayai proses produksinya baik untuk mempertahankan keuntungan atau laba bagi keberlangsungan operasional perusahaan tersebut.

Pada karakteristik setiap perusahaan bisnis seperti distributor selalu melaksanakan aktifitas perdagangan yang berhubungan dengan proses kegiatan pembelian dan penjualan perusahaan tersebut. Apapun bentuk kegiatan perusahaan tersebut kinerja keuangan sangatlah berperan penting dalam mengimplementasikan sistem akuntansi yang baik dan efektivitas, sehingga aktifitas yang terjadi selama operasional perusahaan bisa terdata dan menghasilkan informasi yang akurat tentang keuangan bagi pemilik dan *stack holder*.

Untuk kondisi keuangan dari perusahaan itu sendiri dapat dilihat dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan, seperti pada data keuangan yang bersifat input dan output sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan itu sendiri, yang mana penerapan sistem akuntansi yang selalu diterapkan pada perusahaan itu sendiri adalah adanya sistem laporan penjualan, laporan arus kas, dan laporan laba rugi. Pada hasil analisis perusahaan dapat mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan strategi sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan dan yang dibutuhkan oleh perusahaan, yang mana hal tersebutlah yang sangat diutamakan untuk indikator penilaian kinerja perusahaan yang dapat kita lihat dari analisis laporan keuangan pertahunnya.

Bukan hanya analisis laporan keuangan pertahunnya saja yang diperlukan dalam rasio keuangan perusahaan, tetapi analisis juga diperlukan dalam rasio keuangan perusahaan, yakni memakaia perhitungan rasio-rasio keuangan perusahaannya. Perhitungan rasio keuangan perusahaan dan pada akhirnya ialah untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada periode sebelumnya, periode sekarang serta periode yang akan datang.

Rasio keuangan yang dipakai dalam mencari tahu likuiditas sebuah perusahaannya di sebut *Current ratio* (Kasmir 2016:134). Perhitungan rasio tersebut adalah membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio lancar yang memiliki nilai rendah memperlihatkan bahwa likuiditas perusahaannya buruk. Sedangkan, jika nilai rasio lancar tinggi maka memperlihatkan bahwa likuiditas perusahaannya cenderung baik.

Menurut Kasmir (2012:136) *Quick ratio* adalah rasio yang bisa memperlihatkan kapasitas sebuah perusahaan untuk melakukan pembayaran,

memenuhi kewajibannya yakni utang jangka pendek dengan memanfaatkan aktivitas lancar tanpa harus melakukan perhitungan pada nilai sediaannya.

Menurut Kasmir (2015:198) *Return On Investment* (ROI) rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI adalah Teknik Analisa yang dipakai oleh pemimpin perusahaannya untuk melakukan pengukuran efektivitas dari seluruh kegiatan perusahaan. ROI merupakan bagian dari rasio yang terdapat di rasio profitabilitas yang digunakan untuk melakukan pengukuran kapasitas perusahaan dengan seluruh dana investasinya dalam aktiva yang dipakai untuk kegiatan operasional perusahaan yang bisa memperoleh *benefit*. Maka dari itu, ROI mengaitkan keuntungan yang diterima dari kegiatan operasional perusahaannya dengan jumlah dana yang diinvestasikan untuk bisa memperoleh keuntungan tersebut.

Adapun masalah laporan keuangan penjualan dan laporan laba rugi PT. Indaco Trading Coy dalam lima tahun terakhir yaitu tahun 2015-2019. Dengan memfokuskan pembahasan hanya terhadap laporan penjualan, diharapkan dapat memberikan suatu gambaran perusahaan yang relevan dan bermanfaat bagi pihak manajemen dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dan hasil operasional usaha yang dilakukan dalam lima periode tersebut. Selain itu laporan penjualan PT. Indaco Trading Coy menggambarkan terkait hasil serta pertumbuhan bisnis perusahaan yang berkaitan apakah ada peningkatan atau penurunan. Hal inilah yang membuat penulis mencoba melakukan analisis secara mendalam sehingga bisa diketahui sejauh mana PT. Indaco Trading Coy melaksanakan analisis terhadap laporan penjualan perusahaan.

Berdasarkan data pada laporan keuangan yaitu penjualan, dan laporan penjualan menunjukkan terjadinya peningkatan dari tahun 2015 sampai 2018 sedangkan di tahun 2019 terjadi penurunan penjualan. Seluruh perubahan yang terjadi pada penjualan bisa dianalisis dengan teknik komparasi sehingga bisa ditemukan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi peningkatan atau penurunan penjualan dari periode ke periode selanjutnya.

Berikut data laporan penjualan perusahaan selama 5 tahun :

Tabel 1.1. Data Laporan Penjualan

No.	Tahun	Jumlah penjualan (unit)	Laba Bersih (Rp.)
1.	2015	1557 unit	11,001,393,754
2.	2016	1745 unit	9,429,139,654
3.	2017	2052 unit	10,554,647,605
4.	2018	2071 unit	7,799,347,854
5.	2019	1416 unit	10,842,331,791

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai unit penjualan terendah sepanjang tahun 2015-2019 terjadi pada tahun 2019 dengan penjualan sebanyak 1,416 unit. Dan penjualan dengan unit terbanyak ada pada tahun 2018 sebanyak 2,071 unit. Terlihat bahwa pada tahun 2018 unit terjual paling banyak memperlihatkan bahwa laba menjadi paling rendah yaitu sebesar Rp.7,799,347,854,- jika dibandingkan dengan tahun lainnya. Artinya meskipun penjualan terjadi sebanyak mungkin, apabila kewajiban pembayarannya banyak, maka dapat mengurangi nilai laba perusahaan.

PT. Indaco Trading Coy melakukan penilaian kinerja keuangan dengan berdasarkan dari laporan penjualan dan laba bersih yang tercantum di laporan keuangan. Maka dalam perkembangan penjualan perusahaan yang bergerak di bidang main dealer dari sepeda motor Honda sangat diperlukan untuk menerapkan

current ratio, *quick ratio* serta *return on investment* yang titik fokusnya pada kinerja keuangan perusahaan.

Sesuai dengan penjabaran diatas maka penulis memiliki ketertarikan untuk membuat penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Return On Investment* Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indaco Trading Coy Padangsidempuan”.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjabaran diatas, dan penelitian terdahulu dapat dirumuskan masalah seperti di bawah ini:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Indaco Trading Coy Padangsidempuan periode 2015-2019?
2. Apakah *quick ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Indaco Trading Coy Padangsidempuan periode 2015-2019?
3. Apakah *return on investment* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Indaco Trading Coy Padangsidempuan periode 2015-2019?
4. Apakah *current ratio*, *quick ratio*, dan *return on investment* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Indaco Trading Coy Padangsidempuan periode 2015-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan penjabaran dan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya maka ditentukan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap kinerja keuangan pada PT. Indaco Trading Coy Padangsidempuan periode 2015-2019.

2. Untuk mengetahui pengaruh *quick ratio* terhadap kinerja keuangan pada PT. Indaco Trading Coy Padangsidempuan periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on investment* terhadap kinerja keuangan pada PT. Indaco Trading Coy Padangsidempuan periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio, quick ratio, dan return on investment* secara simultan pada kinerja keuangan PT. Indaco Trading Coy Padangsidempuan periode 2015-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah ditetapkan maka manfaat penelitian yang hendak di capai adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bisa memberikan bantuan kepada peneliliti untuk lebih mendalami serta memahami terkait pengaru *Current Ratio, Quick Ratio, dan Return On Investment* terhadap kinerja keuangan.

2. Bagi PT. Indako Trading Coy

Penelitian ini diharapkan bisa membagikan manfaat untuk perusahaan terutama untuk bisa membantu mengambil keputusan manajemen dengan mempertimbangkan kondisi keuangan serta kinerja perusahaannya.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa membantu mahasiswa yang membaca sebagai tambahan rujukan terutama yang sedang mengkaji tema yang berhubungan dengan topik permasalahan pada penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kinerja Keuangan

Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam keuangannya mampu mendorong peningkatan pada taraf hidup perekonomian nasional. Terkait dengan hal tersebut, pimpinan perusahaan diminta untuk bisa memperkirakan dan melakukan analisis laporan keuangan pada tiap periodenya untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaannya.

Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dan tergambar dari informasi pada laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Masing-masing perusahaan mempunyai perbedaan yang bervariasi dalam mengukur kinerja keuangannya. Salah satu metode yang umum dipakai untuk melakukan pengukuran ialah analisis rasio keuangan. Kasmir (2015:104), mengatakan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011:5), sebuah aktivitas yang dikerjakan untuk bisa melakukan pengukuran terhadap prestasi perusahaannya dan meningkatkan keefektifan serta keefisienan dalam memanfaatkan aktiva perusahaannya agar sasaran perusahaan bisa tercapai. Jadi, kesimpulannya kinerja keuangan

merupakan kesanggupan perusahaan untuk melakukan pengelolaan dan melakukan pengendalian perihal sumber daya yang tersedia.

2. Tahap-tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Setiap perusahaan menilai kinerjanya dengan cara yang berbeda sesuai dengan aktivitas bisnis yang dilakukan. Sebuah perusahaan yang beroperasi di perkebunan akan memiliki perbedaan dengan perusahaan yang beroperasi di bidang perhutanan. Hal tersebut juga berlaku dalam menganalisis kinerja keuangan dimana masing-masing perusahaan mempunyai lingkup yang bervariasi. Sedangkan Sucipto (2013:67) mengatakan bahwa kinerja keuangan merupakan sebuah nilai yang menjadi alat ukur keberhasilan sebuah perusahaan untuk bisa memperoleh keuntungan.

Fahmi (2011: 12) mengatakan ada lima tahapan yang diperlukan dalam melakukan analisis kinerja keuangan suatu organisasi yakni :

a. Melakukan review terhadap laporan keuangan

Review ditujukan untuk memastikan bahwa pembuatan laporan keuangan sejalan dengan kaidah standar yang ditetapkan dalam peraturan terkait akuntansi, dengan demikian laporan keuangan yang telah dibuat bisa dipertanggung jawabkan.

b. Melakukan perhitungan

Perhitungan merupakan cara diterapkan sesuai dengan situasi masalah yang sedang diatasi sehingga nilai yang diperoleh bisa memperlihatkan sebuah kesimpulan sesuai dengan analisis yang diharapkan

c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Perhitungan yang telah dikerjakan sebelumnya akan dilanjutkan dengan membandingkan hasil tersebut dengan hasil perhitungan dari perusahaan-perusahaan lainnya

Metode yang umumnya digunakan untuk membandingkan perhitungan tersebut yakni :

- 1) *Time Series Analysis*
- 2) *Cross Sectional Approach*

Dua metode tersebut diharapkan bisa dibentuk suatu kesimpulan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaannya yang sangat baik, baik sedang atau normal, tidak baik dan sangat tidak baik.

- d. Melakukan pemahaman terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan
Tahapan ini merupakan saat menganalisis kinerja perusahaan setelah melakukan tiga tahapan sebelumnya. Analisis yang dikerjakan adalah dengan melakukan pemahaman untuk menemukan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaannya
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap permasalahan yang ditemukan

Tahapan yang terakhir ialah mencari jawaban atas masalah-masalah yang telah ditemukan sebelumnya untuk bisa mengatasi permasalahan tersebut secara tepat.

3. Manfaat Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan memiliki berbagai manfaat, antara lain:

- a. Agar bisa mengetahui seberapa jauh perusahaan berkembang dalam periode spesifik.

- b. Dimanfaatkan menjadi dasar pembuatan rencana untuk kepentingan perusahaan di masa depan.
- c. Dimanfaatkan untuk melakukan penilaian peran sebuah divisi dalam memperoleh target utama perusahaannya.
- d. Bisa menunjukkan kinerja sebuah perusahaan secara umum.
- e. Menjadi bahan pertimbangan investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan.
- f. Mengarahkan dan menjadi pertimbangan dalam membuat sebuah keputusan untuk hampir segala kegiatan operasionalnya

4. Tujuan Kinerja Keuangan

Munawir (2012:31) mengatakan bahwa tujuan kinerja keuangan bervariasi, antara lain:

- a. Mengetahui Tingkat Likuiditas
Likuiditas memperlihatkan kesanggupan sebuah perusahaan untuk bisa membayar kewajibannya tepat waktu.
- b. Mengetahui Tingkat Solvabilitas
Solvabilitas memperlihatkan kesanggupan perusahaan untuk membayarkan kewajibannya termasuk utang jangka panjang dan pendek.
- c. Mengetahui Tingkat Rentabilitas
Rentabilitas memperlihatkan kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada suatu periode.
- d. Mengetahui Tingkat Stabilitas
Stabilitas memperlihatkan kesanggupan perusahaan dalam aktivitas operasionalnya untuk tetap stabil yang pengukuran dilakukan dengan

melakukan pertimbangan kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran utang dan juga bunga secara tepat waktu.

2.1.2. Current Ratio (Rasio Lancar)

Kasmir (2014:134) mengatakan bahwa Rasio lancar adalah rasio untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajibannya yang meliputi utang jangka pendek secara lunas. Secara sederhana rasio lancar merupakan berapa jumlah aktiva lancar yang dimiliki untuk bisa membayar kewajiban jangka pendek perusahaannya. Rasio lancar juga bisa disebut sebagai metode dalam melakukan pengukuran tingkat keamanan perusahaannya.

Kasmir (2016:134) mengatakan Perhitungan rasio tersebut adalah membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio lancar yang memiliki nilai rendah memperlihatkan bahwa likuiditas perusahaannya buruk. Sedangkan, jika nilai rasio lancar tinggi maka memperlihatkan bahwa likuiditas perusahaannya cenderung baik.

Nilai rasio lancar yang sedikit memperlihatkan bahwa likuiditas perusahaannya buruk. Sedangkan rasio lancar yang tinggi memperlihatkan bahwa likuiditas perusahaannya baik. Tetapi hal tersebut tidak bersifat mutlak. Walaupun nilai rasio lancar tinggi, tapi perlu diperhatikan bahwa aktiva lancar juga memiliki risiko sulit untuk dicairkan seperti piutang yang tidak dapat dilakukan penagihan dengan mudah dan tepat.

Mamduh (2016:75) mengatakan bahwa rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis)

Agnes Sawir (2011:8) mengemukakan bahwa rasio lancar adalah penilaian yang lazim dipakai untuk mencari tahu kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, sebab rasio tersebut memperlihatkan sejauh apa kewajiban tersebut bisa dibayarkan oleh perusahaan menggunakan persediaan yang bisa diubah menjadi kas secara tepat waktu untuk memenuhi kewajibannya.

Pengaruh CR terhadap kinerja perusahaan (EAT) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Rasio lancar adalah ukuran dari likuiditas jangka pendek. Rasio lancar merupakan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Bagi perusahaan, rasio lancar yang tinggi menunjukkan likuiditas, tetapi ia juga bisa dikatakan menunjukkan penggunaan kas dan aset jangka pendek secara tidak efisien.

Rumus yang di gunakan yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2.1.3. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick Ratio merupakan rasio yang dipakai untuk menilai kesanggupan sebuah perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban jangka pedek dengan memakai aktiva lancar. Aktiva lancar juga disebut sebagai aset cepat merupakan persediaan yang bisa diubah menjadi kas secara cepat dan sesuai dengan nilai buku.

Kasmir (2012:136) mengatakan bahwa *quick ratio* adalah rasio yang bisa membuktikan kesanggupan sebuah perusahaan untuk melakukan pembayaran dan melakukan pemenuhan kewajiban utang jangka pendeknya dengan memakai aset cepat dan tidak harus menghitung nilai sediaannya.

Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2012:75) mengemukakan bahwas *quick ratio* ialah membandingkan nilai aktiva lancar yang telah dikurang *inventory* dibandingkan dengan utang jangka pendek. Dalam melakukan perhitungan tersebut, persediaan yang termasuk kedalam nilai aktiva lancar harus dipisahkan terlebih dahulu, karena persediaan merupakan aset yang kurang memiliki likuiditas yang tinggi dan rasio cepat ditujukan untuk melakukan perbandingan dengan aset berlikuiditas tinggi.

Pengaruh QR terhadap kinerja perusahaan (EAT) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Menurut Kasmir (2011), Semakin besar nilai Quick Ratio, maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya. Sebaliknya jika nilai dari Quick Ratio kecil, perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari seberapa besar aktiva lancar dan perolehan laba yang dimiliki. Pengaruh terhadap perubahan laba perusahaan adalah jika aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tinggi maka kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi akan rendah karena dan biaya yang digunakan tidak terlalu tinggi sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat dalam perusahaan.

Rumus yang dipakai adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2.1.4. Return On Investment (ROI)

ROI memperlihatkan tingkat *return* dari kegiatan bisnis yang dilakukan dengan berinvestasi dengan sumber daya yang tersedia. *Return On Investment* memperlihatkan nilai keuntungan didapatkan dari masing-masing investasinya. *Return On Investment* adalah salah satu rasio profitabilitas yang melakukan pengukuran apakah manajemen efektif yang diperlihatkan dari tingkat *return* atas investasi yang telah dilakukan. Nilai *Return on Investment* yang besar menandakan bahwa imbalan dari investasi yang dilakukan merupakan keuntungan baik.

Munawir (2010:89) Mengatakan bahwa ROI adalah salah satu rasio profitabilitas yang melakukan pengukuran apakah manajemen efektif yang diperlihatkan dari tingkat *return* atas seluruh sumber daya yang telah dikorbankan untuk berinvestasi. ROI mengukur berapa banyak keuntungan yang didapat dari sumber daya yang tersedia pada perusahaannya.

Pengaruh ROI terhadap kinerja perusahaan (EAT) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Menurut Srimindarti (2010), Return on investment menunjukkan tingkat pengembalian dari bisnis atas keseluruhan investasi yang telah dilakukan. ROI menunjukkan berapa laba yang diperoleh atas setiap investasi yang dilakukan. ROI merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan melalui imbalan dari penjualan dan investasi. Semakin tinggi ROI memberikan gambaran semakin baik kinerja perusahaan.

Rumus yang di gunakan yaitu :

$$ROI = \frac{\text{Pendapatan yang dihasilkan}}{\text{Modal yang ditanam}} \times 100\%$$

2.2. Penelitian Terdahulu

Table 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Ceacilia Srimindarti (2010)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Assets Turnover</i> , Dan <i>Return On Investment</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Pada <i>Industri Food And Beverages</i> Yang Terdaftar Di BEJ	Analisis Regresi Berganda	Secara Parsial : CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (EAT). ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (EAT). TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (EAT). Secara Simultan : CR, ROI, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan
2	Rizka Dian Rachmawati (2010)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Investment</i> , <i>Return On Equity</i> Terhadap Perubahan Kinerja (EAT) Pada Perusahaan <i>Real Estate And Property</i> Di Bursa Efek Indonesia	Analisis Regresi Berganda	Secara Parsial : Terdapat pengaruh yang signifikan <i>Current Ratio</i> terhadap perubahan kinerja perusahaan (EAT). Variabel ROI berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja perusahaan (EAT). Variabel ROE tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan kinerja perusahaan (EAT). Secara Simultan : Terdapat pengaruh signifikan antara CR, ROI dan ROE secara simultan terhadap perubahan kinerja perusahaan (EAT).
3	Any Puspita Sari (2014)	Analisis Rasio Keuangan Terhadap Laba Perusahaan Pada Hotel, <i>Travel And Transportation Services</i> Yang Terdaftar Di	Analisis Regresi Berganda	Secara Parsial : CR tidak mempunyai pengaruh terhadap laba, DER tidak mempunyai pengaruh terhadap laba, <i>Inventory Turn Over</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap laba, dan ROE mempunyai pengaruh terhadap laba.

		Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012		Secara Simultan: Secara bersama-sama variabel CR (X1), DER (X2), <i>Inventory Turn Over</i> (X3) dan ROE (X4) berpengaruh terhadap laba (Y)
4	Tri Wahyuni, Sri Ayem, Suyanto (2017)	Pengaruh <i>Quick Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015	Analisis Regresi Berganda	Secara Parsial : QR tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. DER tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. IT tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Secara Simultan: QR, DER, IT, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
5	Pranoto dan Medawati (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Earning After Tax</i> Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2009-2016	Analisis Regresi Berganda	Secara Parsial: <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Earning After Tax</i> , bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Earning After Tax</i> . <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Earning After Tax</i> . Secara Simultan: -

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka penelitian yang memiliki sifat kritis untuk mengestimasi hasil penelitian yang pada akhirnya akan diperoleh. Kerangka tersebut berdasarkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian dan juga indikator variabel tersebut. Sugiyono (2010) mengatakan bahwa kerangka konseptual dari sebuah fenomena yang tersedia bisa dikuatkan untuk menggambarkan permasalahan dalam penelitian dengan jelas dan layak untuk dilakukan pengujian.

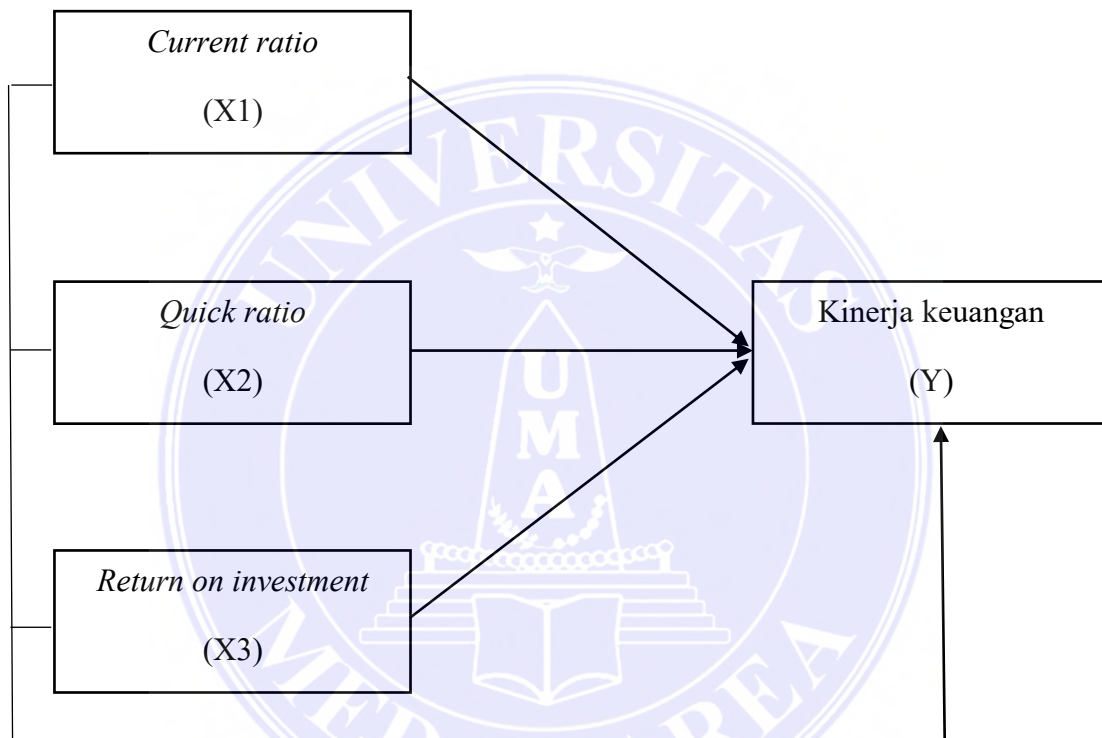
Srimindarti, C. (2010:152), Current ratio yang rendah akan memberikan image yang kurang baik. Rendahnya current ratio yang dimiliki perusahaan mencerminkan adanya masalah dalam likuiditas. Akan tetapi current ratio yang terlalu tinggi juga kurang baik karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba.

Nurmalasari dalam Wahyuni, T. dan Ayem, S. (2017:120), *Quick Ratio* yang tinggi disebabkan oleh tingginya aktiva lancar yang paling likuid dihasilkan sehingga pendapatan yang diperoleh perusahaan meningkat dan kemudian akan mengakibatkan pertumbuhan laba. Semakin besar nilai *quick ratio*, maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Srimindarti, C. (2010:153), *Return on investment* menunjukkan tingkat pengembalian dari bisnis atas keseluruhan investasi yang telah dilakukan. *Return on investment* menunjukkan berapa laba yang diperoleh atas setiap investasi yang dilakukan. *Return on investment* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang

mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan melalui imbalan dari penjualan dan investasi. Semakin tinggi *Return on investment* memberikan gambaran semakin baik kinerja perusahaan.

Sesuai dengan tinjauan pustaka diatas dan juga penelitian sebelumnya, maka bisa dilakukan penyusunan sebuah kerangka konseptual dalam penelitian ini yang bisa dilihat bahwa gambar di bawah ini:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang dibahas di dalam penelitian. Maka dari itu, hipotesis yang ditetapkan pada penelitian ini bisa dilihat di bawah ini:

1. *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Indaco Tading coy Padangsidempuan periode 2015-2019.
2. *Quick ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Indaco Tading coy Padangsidempuan periode 2015-2019.
3. *Return on investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Indaco Tading coy Padangsidempuan periode 2015-2019.
4. *Current ratio*, *quick ratio*, dan *return on investment* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Indaco Tading coy Padangsidempuan periode 2015-2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Sugiyono (2012:11) mengemukakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari tahu ada atau tidak pengaruh diantara variabel independent dengan variabel dependennya jika terdapat pengaruh maka seberapa kuat pengaruh yang ditemukan.

3.1.2. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Indaco Trading Coy yang berlokasi di Jl. Sisingamaraja No.77, Sitamiang, Padangsidempuan Sel., Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22721, Indonesia.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel waktu penelitian.

Table 3.1. Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2020				2021							
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul	■											
2	Bimbingan Proposal	■	■	■	■								
3	Seminar Proposal					■							
4	Pengumpulan Data						■						
5	Penulisan Skripsi							■	■	■			
6	Bimbingan Skripsi								■	■			
7	Seminar									■			

	Hasil											
8	Pengajuan Meja Hijau											
9	Meja Hijau											

3.2. Sumber Data

Sugiyono (2010:401-402), pengumpulan data bisa dikerjakan dalam beragam bentuk, sumber dan juga metode. Bila ditinjau berdasarkan sumber data, maka penarikan data terdiri dari sebagai berikut:

1. Data primer

Merupakan sumber daya yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber tanpa adanya pihak ketiga

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dengan adanya perantara.

Penelitian ini di ambil dari Data Primer, data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah informasi Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Penjualan dan Laporan Laba Rugi periode 2015-2019.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan salah satu cara yang dipakai guna mengambil data laporan keuangan yang berisi tentang data yang berhubungan dengan variabel penelitian terdiri dari Aset, Utang, Persediaan, Laporan Penjualan dan Laporan Laba-rugi Periode 2015- 2019.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda dengan Aplikasi SPSS versi 21.00. Analisis kuantitatif berupa analisis yang dilakukan dengan menghitung dan mengestimasi nilai dari seluruh variabel independent baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan.

3.4.1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mencari tahu apakah model regresi bisa memperlihatkan hubungan yang signifikan dan juga valid, maka dari itu model yang digunakan perlu dilakukan uji asumsi klasik. Model regresi linier berganda mengasumsikan tiga hal penting yaitu, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi multikolinieritas dan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara koefisien regresi yang diuji. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, autokorelasi, dan multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki untuk melakukan uji apakah terdapat variabel pengganggu di dalam model yang diteliti dan apakah model tersebut terdistribusi normal. Umumnya dipahami bahwa pengujian nilai t dan F membeirkan asumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila terdapat pelanggaran maka uji statistik dinyatakan tidak sah untuk

sampel kecil. Ghozali (2018) mengatakan bahwa terdapat dua cara untuk mencari tahu apakah model memiliki distribusi normal ataupun tidak normal yaitu dengan melakukan analisis grafik atau menguji statistik.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk melakukan uji apakah di dalam model penelitian terdapat korelasi antara variabel independennya. Model regresi dinyatakan baik apabila tidak terdapat korelasi diantara variabel independennya. Apabila terdapat korelasi diantara variabel independennya artinya variabel-variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi diantara sesama variabel bebasnya adalah nol. Pengujian multikolonieritas tersebut bisa dilakukan dengan melakukan uji seperti dibawah ini:

Melakukan analisis matrik korelasi diantara variabel bebas. Apabila diantara variabel bebas terdapat korelasi dengan nilai yang besar memiliki arti bahwa terdapat indikasi multikolonieritas. Multikolonieritas bisa diakibatkan sebab terdapat dampak percampuran dua atau lebih variabel bebas di dalam suatu model. Multikolonieritas bisa diamati melalui:

- 1) Nilai tolerance
- 2) *Variance inflation factor (VIF)*

Kedua ukuran tersebut memperlihatkan masing-masing variabel bebas mana yang dideskripsikan oleh variabel bebas lain. Secara sederhana masing-masing variabel bebas menjadi variabel terikatnya dan diregres terhadap variabel bebas lain. Tolerance melakukan pengukuran variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lain. $VIF =$

1/tolerance, rumus tersebut memperlihatkan bahwa semakin tinggi nilai tolerance maka nilai VIF akan semakin rendah. Nilai cut off yang lazim digunakan untuk memperlihatkan terdapat atau tidaknya multikolonieritas ialah nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari 10. Masing-masing peneliti yang melakukan penelitian harus menetapkan nilai kolonieritas yang bisa ditoleransi. Misalnya nilai tolerance = 0,10 memiliki tingkat yang sama dengan nilai kolonieritas 0,95. Meskipun multikolonieritas bisa dideteksi dengan nilai tolerance dan VIF, tapi peneliti tetap tidak mengetahui variabel bebas mana yang memiliki kolerasi paling tinggi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melakukan pengujian terdapat atau tidaknya perbedaan varians dari residual satu observasi ke observasi selanjutnya. Apabila varians dari residual observasi pertama ke observasi selanjutnya sama, dikenal dengan nama Homoskedastisitas dan apabila terdapat perbedaan maka dikenal dengan nama Heteroskedastisitas. Model regresi yang dinyatakan baik adalah model regresi yang tidak terdapat perbedaan varians di dalamnya. Mayoritas data cross section memiliki permasalahan heterokedastisitas sebab data cross section meliputi data dari berbagai varian ukuran. Pada penelitian ini, pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan memerhatikan grafik Scatter Plot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu y adalah y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual ($y \text{ prediksi} - y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Ghazali (2005) mengemukakan

bahwa dasar analisis tersebut ialah apabila ditemukan ada pola spesifik maka hal tersebut menunjukkan terdapat heterokedastisitas. Apabila tidak ditemukan pola yang membentuk sebuah bentuk spesifik artinya tidak terdapat heterokedastisitas

3.4.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mencari tahu arah dan besaran kontribusi yang diberikan variabel bebas dalam mendeskripsikan variabel terikatnya. Dalam penelitian ini dikerjakan untuk mencari tahu apakah adanya pengaruh antara *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Return On Investment* terhadap Kinerja keuangan yang di proksikan dengan *Earning After Tax*. Secara matematik persamaan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = konstanta

b_1X_1 = koefisien regresi

X1 = CR

X2 = QR

X3 = ROI

e = koefisien error

3.4.4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Ghozali (2018: 88) mengemukakan bahwa uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam

penelitian ini terhadap variabel dependen secara persial. Uji t adalah sebuah metode dan bukanlah penjelasan yang signifikan untuk variabel terikatnya. Pengujian ini dikerjakan dengan melakukan perhitungan dan melakukan perbandingan antara nilai t^{hitung} dengan nilai t^{tabel} sesuai dengan kriteria di bawah ini:

- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$ H_0 diterima
- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$ H_0 ditolak

b. Uji F (simultan)

Pengujian hipotesis secara bersamaan memanfaatkan pengujian nilai F. Pengujian nilai F memiliki dasar untuk memperlihatkan apakah seluruh variabel independennya yang dterdapat di dalam model penelitian secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap variabel dependennya. Uji F adalah sebuah metode untuk mencari tahu apakah seluruh variabel bebas secara bersamaan adalah pendeskripsi yang signifikan terhadap variabel depedennnya. Uji F dikerjakan dengan melakukan perhitungan dan perbandingan F^{hitung} dengan F^{tabel} sesuai dengan kriteria di bawah ini:

- 1) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$ H_0 diterima
- 2) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$ H_0 ditolak

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keandalan model atau pemilihan variable bebas dalam menjelaskan variable terikat. Berikut adalah rumusnya :

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Sugiyono (2012:389) Populasi merupakan area umum yang meliputi dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti agar bisa dipahami dan mempermudah menarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan oleh peneliti adalah data laporan keuangan Pt. Indako Trading Coy Periode 2015-2019.

3.5.2. Sampel

Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi. Jika seseorang meneliti dengan populasi yang sangat banyak dan peneliti tersebut tidak memiliki dana, tenaga serta waktu yang cukup untuk melakukan penelitiannya terhadap seluruh populasinya maka peneliti memakai teknik penarikan sampel yang mewakili subjek populasi penelitiannya. Penelitian ini menarik sampel yaitu laporan keuangan selama 5 tahun yang mampu mewakili atau representatif bagi populasi tersebut. *Puporsive sampling* merupakan metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, teknik tersebut menarik sampel sesuai dengan karakteristik yang diinginkan oleh penelitian dan tidak acak dengan tujuan mendapatkan hasil yang diinginkan oleh peneliti dan responden sesuai dengan karakteristik penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial Variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Indaco Trading Coy Cab. Padangsidimpuan. Artinya apabila nilai *Current Ratio* meningkat, maka akan meningkatkan nilai kinerja keuangan perusahaan. Begitu juga sebaliknya. Apabila nilai *Current Ratio* menurun, maka akan menurunkan nilai kinerja keuangan Perusahaan.
2. Secara Parsial Variabel *Quick Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya, apabila nilai variabel *Quick Ratio* meningkat atau menurun, maka tidak akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.
3. Secara Parsial Variabel ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya, apabila nilai variabel ROI meningkat atau menurun, maka tidak akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.
4. Secara Simultan Variabel *Current ratio*, *Quick Ratio*, dan *Return On Invesment* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan. dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.997. Artinya seluruh variabel independent *Current ratio*, *Quick Ratio*, dan *Return On Invesment* berpengaruh sebesar 99.7% terhadap kinerja keuangan Perusahaan Indaco

Trading Coy Cab. Padangsidimpuan. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan yaitu:

1. Variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Manajemen perusahaan diharapkan meningkatkan nilai *Current Ratio* pada perusahaan, karena pada akhirnya akan meningkatkan lagi kinerja keuangan dari perusahaan tersebut, sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai laba bersih dari perusahaan.
2. Variabel *Quick Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Manajemen perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengelolaannya terhadap asset lancar, persediaan dan utang lancar agar dapat mengendalikan nilai *Quick Ratio* tetap meningkat setiap tahunnya agar menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi setiap tahunnya sehingga dapat meyakinkan investor bahwa manajemen mampu mengelola perusahaan dengan baik.
3. Variabel ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Manajemen Perusahaan diharapkan lebih mampu meningkatkan kemampuannya dalam mendapatkan laba melalui kegiatan operasionalnya dan sumber dana yang ada, hal tersebut dikarenakan nilai rasio ROI pada perusahaan tidak dapat menghasilkan laba yang tinggi karena dalam penelitian ini terlihat bahwa variable ROI tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Return On Investment* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen perusahaan disarankan agar dapat meningkatkan nilai-nilai rasio *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Return On Investment* sesuai dengan kapasitas industry perusahaan, hal ini perlu dilakukan agar nilai-nilai dari rasio tersebut mampu menambahkan kas perusahaan, sehingga meningkatkan akumulasi laba perusahaan setiap tahunnya.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Atmaja, Lukas Setia, 2008. *“Teori dan Praktek Manajemen Keuangan”*, ANDI, Yogyakarta.
- Agnes Sawir, 2011, *“Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan”*. Perusahaan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Bambang Riyanto. 2001. *“Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan”*. Edisi keempat. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam, 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang : BP UNDIP
- Hanafi, Mamduh 2012. *“Manajemen Keuangan”*. Yogyakarta: BPFE
- Hanafi M Mahmud & Halim Abdul. 2012. *“Analisis Laporan Keuangan”*, Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Kasmir. 2010. *“Pengantar Manajemen Keuangan”*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir . 2012. *“ Analisis Laporan keuangan”*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. 2014. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Munawir. 2007. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. 2010. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Munawir, S. 2012. *“Analisis Informasi Keuangan”*, Liberty, Yogyakarta.
- Mudrajad Kuncoro.2018. *“Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi”*, Edisi keempat. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Sucipto 2013. *“Penilaian Kinerja Keuangan”*. Jakarta: Cv. Indeks.

- Suharjo, Bambang. 2008. *“Analisis Regresi Terapan Dengan SPSS”*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2006. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2007. *“Metodologi Penelitian Bisnis”*, Cetakan Kesembilan, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2009. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2010. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.

JURNAL :

- Desy Anggraeni. 2015. “pengaruh current ratio, quick ratio, debt to equity ratio dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur. Vol. 4 No. 2 Okt 2015.
- Redaktur Wau, Achmad Syarifuddin, Rudi Herwanto. 2017. “analisis perbandingan economic value added (eva) dan return on investment (roi) dalam menilai kinerja keuangan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia”. *Journal Of Business Studies*, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, STIE Santa Ursula. Vol.2 No.1 Juli 2017.
- Asep Muhammad Lutfi dan Nardi Sunardi. 2019. “pengaruh current ratio (cr), return on equity (roe), dan sales growth terhadap harga saham yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Sekuritas*, universitas pamulang. Vol.2, No.3, Mei 2019.

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1 : DATA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN (dalam Satuan Rp.)

No	Periode	Aset Lancar	Aset Tidak Lancar	Total Aset	Utang Lancar	Utang Tidak lancar	Total Utang
1	2015Q1	19,922,110,000	2,987,500,000	22,909,610,000	1,437,146,896	88,079,925	1,525,226,821
2	2015Q2	19,937,580,000	3,020,000,000	22,957,580,000	1,443,396,896	90,796,400	1,534,193,296
3	2015Q3	19,953,050,000	3,052,500,000	23,005,550,000	1,449,646,896	93,512,875	1,543,159,771
4	2015Q4	19,968,520,000	3,085,000,000	23,053,520,000	1,455,896,896	96,229,350	1,552,126,246
5	2016Q1	19,983,990,000	3,117,500,000	23,101,490,000	1,462,146,896	93,512,875	1,555,659,771
6	2016Q2	19,999,460,000	3,150,000,000	23,149,460,000	1,468,396,896	90,796,400	1,559,193,296
7	2016Q3	20,014,930,000	3,182,500,000	23,197,430,000	1,474,646,896	88,079,925	1,562,726,821
8	2016Q4	20,030,400,000	3,215,000,000	23,245,400,000	1,480,896,896	85,363,450	1,566,260,346
9	2017Q1	20,656,740,000	3,392,500,000	24,049,240,000	1,486,834,646	89,388,713	1,576,223,358
10	2017Q2	21,283,080,000	3,570,000,000	24,853,080,000	1,492,772,396	93,413,975	1,586,186,371
11	2017Q3	21,909,420,000	3,747,500,000	25,656,920,000	1,498,710,145	97,439,238	1,596,149,383
12	2017Q4	22,535,760,000	3,925,000,000	26,460,760,000	1,504,647,895	101,464,500	1,606,112,395
13	2018Q1	21,835,320,000	3,851,250,000	25,686,570,000	1,499,285,145	98,962,188	1,598,247,333
14	2018Q2	21,134,880,000	3,777,500,000	24,912,380,000	1,493,922,396	96,459,875	1,590,382,271
15	2018Q3	20,434,440,000	3,703,750,000	24,138,190,000	1,488,559,646	93,957,563	1,582,517,208
16	2018Q4	19,734,000,000	3,630,000,000	23,364,000,000	1,483,196,896	91,455,250	1,574,652,146
17	2019Q1	20,174,700,000	3,654,500,000	23,829,200,000	1,490,650,812	90,955,350	1,581,606,162
18	2019Q2	20,615,400,000	3,679,000,000	24,294,400,000	1,498,104,728	90,455,450	1,588,560,178
19	2019Q3	21,056,100,000	3,703,500,000	24,759,600,000	1,505,558,643	89,955,550	1,595,514,193
20	2019Q4	21,496,800,000	3,728,000,000	25,224,800,000	1,513,012,559	89,455,650	1,602,468,209

No	Periode	Total Persediaan	Labu Bersih	Total Ekuitas	Penjualan per Unit	Penjualan
1	2015Q1	21,384,383,179	12,196,883,179	9,187,500,000	378	7,751,737,059
2	2015Q2	21,423,386,704	11,798,386,704	9,625,000,000	762	15,271,174,113
3	2015Q3	21,462,390,229	11,399,890,229	10,062,500,000	1,154	22,637,891,855
4	2015Q4	21,501,393,754	11,001,393,754	10,500,000,000	1,557	29,931,470,975
5	2016Q1	21,545,830,229	10,608,330,229	10,937,500,000	413	7,300,021,190
6	2016Q2	21,590,266,704	10,215,266,704	11,375,000,000	840	14,686,065,143
7	2016Q3	21,634,703,179	9,822,203,179	11,812,500,000	1,283	22,237,712,549
8	2016Q4	21,679,139,654	9,429,139,654	12,250,000,000	1,745	30,034,544,100
9	2017Q1	22,473,016,642	9,710,516,642	12,762,500,000	495	8,448,223,052
10	2017Q2	23,266,893,630	9,991,893,630	13,275,000,000	1,005	17,170,140,966
11	2017Q3	24,060,770,617	10,273,270,617	13,787,500,000	1,525	26,114,683,770
12	2017Q4	24,854,647,605	10,554,647,605	14,300,000,000	2,052	35,230,781,489
13	2018Q1	24,088,322,667	9,865,822,667	14,222,500,000	542	9,561,915,594
14	2018Q2	23,321,997,730	9,176,997,730	14,145,000,000	1,074	19,063,112,982
15	2018Q3	22,555,672,792	8,488,172,792	14,067,500,000	1,587	28,322,389,017
16	2018Q4	21,789,347,854	7,799,347,854	13,990,000,000	2,071	37,158,540,550
17	2019Q1	22,247,593,838	8,560,093,838	13,687,500,000	441	8,231,823,885
18	2019Q2	22,705,839,823	9,320,839,823	13,385,000,000	831	15,678,116,974
19	2019Q3	23,164,085,807	10,081,585,807	13,082,500,000	1,159	22,157,676,120
20	2019Q4	23,622,331,791	10,842,331,791	12,780,000,000	1,416	27,489,298,175

LAMPIRAN 2 : DATA TABULASI VARIABEL

No	Periode	CR (X1)	QR (X2)	ROI (X3)	Kinerja Keu (Y) dalam Rp.
1	2015Q1	1386.23%	-101.75%	36.25%	12,196,883,179
2	2015Q2	1381.30%	-102.94%	71.28%	11,798,386,704
3	2015Q3	1376.41%	-104.12%	105.48%	11,399,890,229
4	2015Q4	1371.56%	-105.29%	139.21%	11,001,393,754
5	2016Q1	1366.76%	-106.82%	33.88%	10,608,330,229
6	2016Q2	1361.99%	-108.34%	68.02%	10,215,266,704
7	2016Q3	1357.27%	-109.84%	102.79%	9,822,203,179
8	2016Q4	1352.59%	-111.33%	138.54%	9,429,139,654
9	2017Q1	1389.31%	-122.16%	37.59%	9,710,516,642
10	2017Q2	1425.74%	-132.89%	73.80%	9,991,893,630
11	2017Q3	1461.89%	-143.55%	108.54%	10,273,270,617
12	2017Q4	1497.74%	-154.11%	141.75%	10,554,647,605
13	2018Q1	1456.38%	-150.27%	39.70%	9,865,822,667
14	2018Q2	1414.72%	-146.40%	81.74%	9,176,997,730
15	2018Q3	1372.77%	-142.50%	125.57%	8,488,172,792
16	2018Q4	1330.50%	-138.58%	170.54%	7,799,347,854
17	2019Q1	1353.42%	-139.06%	37.00%	8,560,093,838
18	2019Q2	1376.10%	-139.54%	69.05%	9,320,839,823
19	2019Q3	1398.56%	-140.01%	95.66%	10,081,585,807
20	2019Q4	1420.79%	-140.48%	116.37%	10,842,331,791



LAMPIRAN 3 : *OUTPUT* HASIL PENELITIAN

1. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	20	1330.50	1497.74	1392.6009	42.13825
QR	20	-154.11	-101.75	-126.9991	18.52518
ROI	20	33.88	170.54	89.6366	41.29814
EAT	20	7799347854.00	12196883179.0	10056850721.3	1106749705.52
Valid N (listwise)	20		0	250	217

2. KOLMOGOROV SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000010
	Std. Deviation	463732800.862
Most Extreme Differences	Absolute	.05626
	Positive	.145
	Negative	.145
Kolmogorov-Smirnov Z		-.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.650
		.792

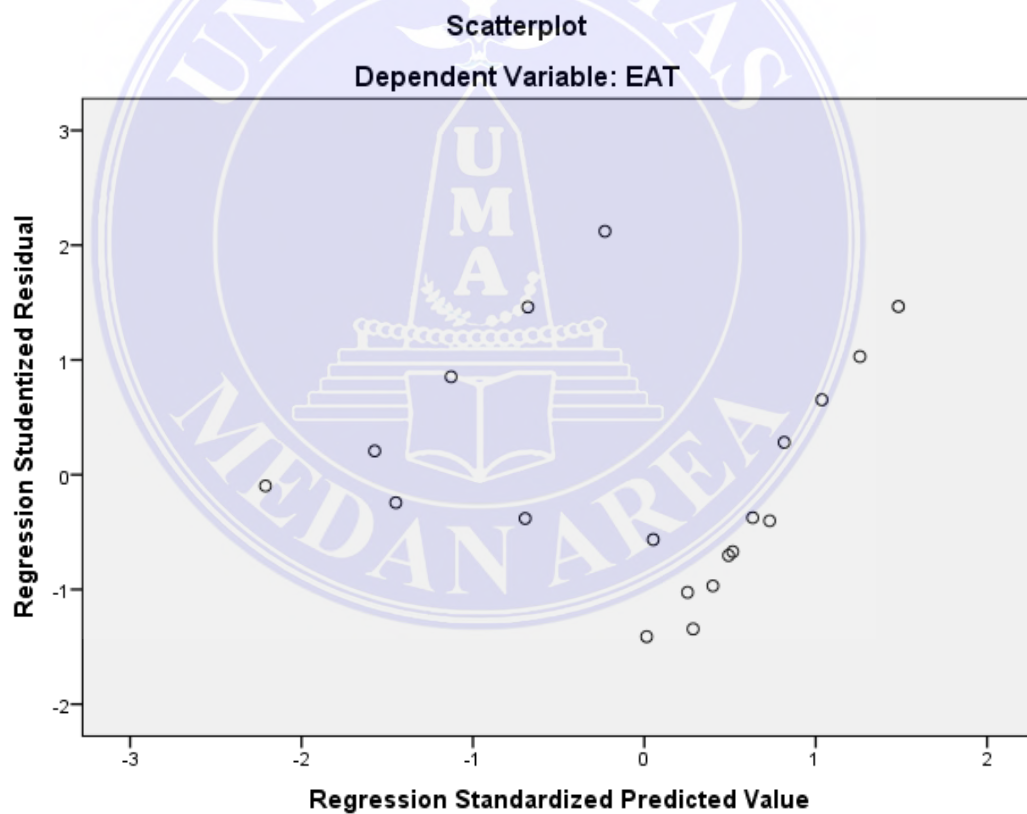
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. TOLERANCE DAN VIF

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
CR	.661	1.512
QR	.642	1.558
ROI	.951	1.051

4. SCATTERPLOT



5. ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-13510190510.844	4249273151.422		-3.179	.006
1 CR	22680103.324	3383595.012	.864	6.703	.000
QR	62332177.917	7811485.920	1.043	7.980	.000
ROI	-1128587.903	2878407.709	-.042	-.392	.700

6. UJI SIGNIFIKANSI t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-13510190510.844	4249273151.422		-3.179	.006
1 CR	22680103.324	3383595.012	.864	6.703	.000
QR	62332177.917	7811485.920	1.043	7.980	.000
ROI	-1128587.903	2878407.709	-.042	-.392	.700

7. UJI SIGNIFIKANSI F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19187089201482764000.000	3	6395696400494255100.000	25.045	.000 ^b
Residual	4085914101311978500.000	16	255369631331998592.000		
Total	23273003302794744000.000	19			

a. Dependent Variable: EAT

b. Predictors: (Constant), ROI, CR, QR

8. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.908 ^a	.824	.792	505341103.94069	.164

a. Predictors: (Constant), ROI, CR, QR

b. Dependent Variable: EAT



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kelayan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360168, 7364348, 73664793, 73664794
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201954, 8201955
Email : univ_medanarwa@ums.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomiUma.ac.id email fakultas:...

Nomor : 198 /FEB.1/01.3/III/2021
Lamp. :
Perihal : Izin Research / Survey

01 Maret 2021

Kepada, Yth Pimpinan
PT. Indaco Trading Coy PadangSidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : UMMI SARAH
N P M : 178320033
Program Studi : MANAJEMEN
Judul : Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Dan Return On Investment
Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indaco Trading Coy
Padangsidempuan Periode 2015-2019

Untuk diberi izin Research / Survey di Instansi yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research / Survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik

 Reddy Prabhali, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 15483/SJ-LK-I/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAHRAINI SIREGAR, SE
 N I K : 344914
 Jabatan : HRD
 Unit Kerja : Divisi Marketing

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa berikut

Nama : UMMI SARAH
 NPM : 178320033
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Manajemen
 Universitas : Universitas Medan Area

Telah selesai melakukan penelitian di PT. Indako trading coy padangsidimpuan selama 11 hari terhitung 2 Maret 2021 sampai dengan 12 Maret 2021, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO, DAN RETURN ON INVESMENT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. INDAKO TRADING COY PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2015 – 2019".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 13 Maret 2021

Personalia/ Hrd

SAHRAINI SIREGAR, SE

PT. Indako Trading Coy
 Jl. SM. Raja no.77 Padangsidimpuan
 Sumatera Utara 22721 ☎ (0634) 28899